

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING LABOR ABSORPTION IN EAST KALIMANTAN PROVINCE

By Zahra Aulia

ABSTRACT

In the labor market, unemployment remains a major unresolved issue in Indonesia and directly impacts human lives. The high unemployment rate indicates a low absorption of labor in the region. East Kalimantan is among the top 10 provinces with the highest investment realization. Over the past three years, the economic growth in East Kalimantan has experienced a significant increase. However, it still holds the highest unemployment rate among the provinces in Kalimantan. The discourse on relocating the new capital to East Kalimantan adds urgency to this research. Therefore, this study aims to investigate the impact of economic growth, education, investment, and minimum wage on labor absorption in the province of East Kalimantan. Employing non purposive sampling techniques in the whole districts/cities of East Kalimantan from 2015 to 2022, a total of 80 data samples were used. The research employs panel data analysis by combining time series and cross-sectional data. The best model utilized is the Fixed Effect Model (FEM), developed into Feasible Generalized Least Square (FGLS). The results indicate that economic growth, education, and investment have a positive and significant influence, while the minimum wage variable has a negative and significant impact. Partially, these variables significantly affect labor absorption.

Keywords: *Labor Absorption, Economic Growth, Education, Investment, Minimum Wage*

ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Oleh Zahra Aulia

ABSTRAK

Dalam ketenagakerjaan pengangguran adalah satu masalah utama yang belum selesai di Indonesia serta memberikan pengaruh secara langsung dalam hidup manusia. Tingginya tingkat pengangguran menunjukkan bahwa masih rendahnya penyerapan tenaga kerja di wilayah tersebut. Kalimantan Timur merupakan provinsi yang masuk kedalam 10 besar provinsi dengan tingkat realisasi investasi tertinggi. Dalam 3 tahun terakhir pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan, namun hingga saat ini Kalimantan Timur masih menjadi provinsi dengan tingkat pengangguran tertinggi di pulau Kalimantan. Dengan adanya pembahasan mengenai pemindahan Ibu Kota baru yang berlokasi di Kalimantan Timur memberikan tambahan signifikansi pada studi ini. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengeksplorasi dampak pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, investasi, dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di wilayah provinsi Kalimantan Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah non purposive sampling, dengan melibatkan seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur selama periode 2015 – 2022, yang menghasilkan sebanyak 80 data sebagai sampel. Pendekatan analisis data dalam penelitian ini menggunakan data panel yang mengintegrasikan time series dan cross section, di mana model terbaik yang diterapkan adalah Fixed Effect Model (FEM) yang dikembangkan menjadi Feasible Generalized Least Square (FGLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, dan investasi memberikan pengaruh positif dan signifikan, sementara upah minimum memberikan pengaruh negatif dan signifikan. Secara parsial, variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penyerapan tenaga kerja.

Kata Kunci : Penyerapan Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Investasi, Upah Minimum